

Pengaruh Literasi Membaca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Makro pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta

Fery Dwi Reginasari¹, Baedhowi¹, Salman Alfarisy Totalia¹

¹Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 57126, Indonesia

fery.reginasari@gmail.com

Article Info

Keyword: reading literacy, library utilization, learning achievement.

Abstract

The aims of this study is to determine and examine the effect of reading literacy and library utilization on the macro economics learning achievement of Economic Education students in Sebelas Maret University.

This research is a quantitative research. The population of the research was the economic education students in Sebelas Maret University Surakarta batch 2015-2018 based on the weighting of macro economic credits. The sampling technique used was proportionate stratified random sampling. The samples were 171 respondents. Data collection techniques were interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique used multiple linear regression.

The results of the research shows that (1) reading literacy has a positive and significant effect on macro economics learning achievement 6 credits and 3 credits (2) library utilization has a positive and significant effect on macro economics learning achievement 6 credits and 3 credits (3) literacy reading and library utilization have a positive and significant effect on macro economic learning achievement 6 credits and 3 credits. The value of R square macro economic 6 credits is 42.1%, the effective contribution of reading literacy is 26.4% and library utilization is 15.7%. and macro economic 3 credits is 38.8%, the effective contribution of reading literacy was 29.2% and library utilization is 9.6%, while the rest (100% -R Square) is effected by other factors not examined in this study. The effect of reading literacy and library utilization is bigger for students who take the macro economic 6 credits than students who take macro economic 3 credits in one semester. The meaning is the bigger the credit load borne by students influencing to the availability of their learning time, the higher the literacy reading and utilization of the library. So that can improve their learning achievement.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji adanya pengaruh literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta Angkatan 2015-2018 berdasarkan pembebanan bobot SKS Ekonomi Makro. Teknik pengambilan sampel adalah *proportionate stratified random sampling*. Jumlah sampel adalah 171 responden. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) literasi membaca berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro 6 SKS dan 3 SKS (2) pemanfaatan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro 6 SKS dan 3 SKS (3) literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro 6 SKS dan 3 SKS. Nilai *R square* Ekonomi Makro 6 SKS sebesar 42,1%, sumbangan efektif literasi membaca sebesar 26,4% dan pemanfaatan perpustakaan 15,7%. dan Ekonomi Makro 3 SKS sebesar 38,8%, sumbangan efektif literasi membaca sebesar 29,2% dan pemanfaatan perpustakaan 9,6%, sedangkan sisanya ($100\% - R\ Square$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengaruh literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan lebih besar pada Ekonomi Makro 6 SKS dibandingkan dengan Ekonomi Makro 3 SKS dalam satu semester. Artinya, semakin besar beban SKS yang ditanggung mahasiswa berpengaruh terhadap ketersediaan waktu belajar mahasiswa, maka semakin tinggi literasi membaca dan pemanfaatannya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi Makro begitu juga sebaliknya.

Kata kunci: literasi membaca, pemanfaatan perpustakaan, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional pada dasarnya adalah pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya. Membangun dan membentuk masyarakat Indonesia untuk menjadi pribadi yang cerdas, kreatif, dan bermartabat salah satu upaya untuk mewujudkannya adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan pelatihan (Islamuddin, 2012: 3). Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Pendidikan

tinggi berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU No. 12 Tahun 2012, pasal 4, ayat (1)).

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dengan tujuan memperoleh suatu perubahan pada tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2). Keberhasilan dan kegagalan belajar ditandai dengan prestasi yang muncul setelah melakukan suatu usaha pembelajaran. Menurut Hamdani (2011: 137) prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Nilai atau angka yang diperoleh mahasiswa merupakan hasil evaluasi yang dilakukan melalui Uji Kompetensi I (Ujian Tengah Semester), Uji Kompetensi II (Ulangan Akhir Semester) yang merupakan gabungan dari nilai tugas, ujian, dan kehadiran mahasiswa. Keberhasilan mahasiswa dalam suatu proses perkuliahan dapat diukur salah satunya melalui nilai yang diperoleh secara periodik dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS), angka tersebut adalah prestasi belajar yang mencerminkan ketercapaian mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Pengambilan suatu mata kuliah mahasiswa mengharapkan nilai atau indeks prestasi (IP) yang baik, terlebih lagi apabila mata kuliah tersebut termasuk dalam Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) merupakan mata kuliah bercirikan ekonomi dan wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa. Kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang telah ditempuh oleh sebagian besar mahasiswa antara lain Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro, Manajemen Bisnis, Komunikasi Bisnis, Ekonomi Internasional, Ekonomi Pembangunan, dan Ekonomi Moneter. Data menunjukkan bahwa Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro meskipun sama-sama telah ditempuh oleh semua mahasiswa namun Ekonomi Makro mengalami trend penurunan yang signifikan. Mata kuliah Manajemen Bisnis mengalami fluktuasi, sedangkan untuk empat mata kuliah yang lainnya belum terlihat trendnya. Hal tersebut sejalan dengan observasi awal melalui wawancara dengan Dr. Dewi Kusuma Wardani, M.Si selaku dosen Ekonomi Makro diperoleh informasi terkait prestasi belajar Ekonomi Makro yang menyatakan bahwa masih ada permasalahan terkait prestasi belajar mahasiswa, yaitu penurunan Indeks Prestasi mahasiswa. Sehingga, mata kuliah yang akan diteliti adalah mata kuliah Ekonomi Makro. Mata kuliah Ekonomi Makro merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mengkhususkan mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan. Tujuan ilmu ekonomi makro antara lain untuk memahami peristiwa ekonomi dan untuk memperbaiki kebijakan ekonomi. Kurikulum yang berlaku pada Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah kurikulum 2015 yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dalam pengembangan kurikulum 2015 tersebut Prodi Pendidikan Ekonomi mengacu Peraturan Presiden No. 08 tahun 2012 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Mata kuliah Ekonomi Makro sesuai dengan kurikulum 2015 memiliki bobot 6 SKS diberikan seminggu dua kali berdasarkan keluasan dan kedalaman materi Ekonomi Makro, akan tetapi berdasarkan wawancara dengan Drs. Sunarto, M.M selaku Kepala Program Studi Pendidikan Ekonomi diperoleh informasi terkait beban Sistem Kredit Semester (SKS) Ekonomi Makro yang menyatakan bahwa mulai angkatan 2017 Ekonomi Makro berubah menjadi 3 SKS berdasarkan beberapa pertimbangan dan saran dari Fakultas bahwa SKS tertinggi ditetapkan sebanyak 4 SKS.

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat secara eksternal maupun internal, seperti halnya prestasi belajar (Tu'u, 2004: 39-40; Soemanto, 2006: 113-121; Baharuddin, 2009: 19; Dalyono, 2009: 55; Slameto, 2010: 54). Peneliti melakukan studi pendahuluan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan menyebarkan angket pada 40 mahasiswa, didapatkan hasil mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu fisik sebesar 86,26%, literasi membaca (intelegensi) sebesar 39,38%, fokus dan perhatian sebesar 65%, keluarga sebesar 80,94%, metode mengajar sebesar 56,88%, dan

pemanfaatan perpustakaan (sarana dan prasarana) sebesar 40,87%. Berdasarkan analisis dengan menghitung rata-rata jawaban dengan melakukan *scoring* pada setiap jawaban dari responden menunjukkan bahwa literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan termasuk dalam kategori rendah (interval 25%-49,9% dengan kriteria kurang baik) perlu ditingkatkan dalam menunjang perkuliahan guna meraih prestasi belajar Ekonomi Makro yang baik dan mengalami peningkatan setiap semesternya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Stoffelsma (2018) *their low reading proficiency is maintained at university due to the following factors: little time spent on reading, the type of reading students engage in, institutional values and poor resources*. Kecakapan membaca mereka yang masih rendah di universitas karena faktor-faktor berikut: sedikit waktu yang dihabiskan untuk membaca, bahan bacaan yang kurang menunjang proses berpikir kritis, dan sumber daya yang buruk.

Literasi membaca merupakan salah satu faktor internal prestasi belajar. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pretorius (2002: 169-196) *“The findings showed clear and consistent differences in reading ability between the different academic groups, with reading skills improving the higher the academic group”*. Bahwa kemampuan membaca yang semakin baik akan membawa pada kelompok akademik atau prestasi belajar yang tinggi. Rendahnya literasi membaca mahasiswa mempengaruhi prestasi belajarnya dan juga akan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Apabila mahasiswa telah mempersiapkan untuk membaca materi terkait yang akan dipelajari dalam perkuliahan maka apabila dosen menjelaskan dalam kelas akan fokus dan mudah memahami apa yang disampaikan dosen, melatih proses berpikir tingkat tinggi, kritis dan analisis dalam diskusi kelas mengenai isu-isu ekonomi makro. Penelitian dari Akande dan Oyedapo (2018) yang berjudul *“Developing the Reading Habits of Secondary School Students in Nigeria: The Way Forward”*. *The study recommends that there must be fixed time for reading a variety of reading materials that will appeal to students and that adopting different methods to arouse the interest of students could enhance their reading habits*. Dalam penelitian tersebut peneliti memberikan rekomendasi bahwa harus ada waktu yang tetap untuk membaca berbagai bahan bacaan yang akan menarik bagi siswa.

Seperti dalam penelitian Abidin dan Ismail (2017) rendahnya budaya literasi mahasiswa hanya sebesar 26% untuk aktivitas akademik hal ini jauh dari harapan bahwa mahasiswa yang berada pada jenjang pendidikan yang tinggi seharusnya memiliki tingkat literasi yang tinggi pula. Tingkat literasi berpengaruh terhadap nilai akademik siswa (Harini: 2017). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Zaini (2018) bahwa program literasi dapat meningkatkan prestasi belajar. Menurut Sari dan Pujiono (2017) bahwa budaya literasi yang terwujud dalam membaca dan menulis yang dilakukan oleh mahasiswa sebesar 60% guna menyelesaikan tugas yang terkait mata kuliah untuk memperoleh hasil belajar yang baik, budaya literasi bukan muncul karena adanya kegemaran membaca dari dalam diri. Hasil penelitian di atas telah menunjukkan bahwa literasi membaca merupakan faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar, namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu Haloho (2008) bahwa literasi membaca tidak memiliki hubungan signifikan terhadap prestasi belajar, mereka yang memiliki kebiasaan membaca yang rendah tetap memperoleh nilai atau prestasi yang cukup baik.

Pemanfaatan perpustakaan menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar setelah literasi membaca. Perpustakaan disediakan untuk dimanfaatkan oleh para mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan pada bidang ilmu yang mereka tekuni serta menambah pengetahuan umum. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Israel: 2012) *public relations in an academic library will help to establish the library's image and position within the academic community. Since academic library support lifelong learning, public relations will help in opening up the world of books and knowledge better and more completely than would otherwise be possible by bringing together clientele, collections and services*

ces. Karena perpustakaan akademis mendukung pembelajaran seumur hidup, membantu membuka jendela dunia melalui buku, sumber bacaan, koleksi dan layanan. Berdasarkan observasi awal melalui wawancara dengan Bapak Daryono S.Sos., M.IP., selaku staf publikasi perpustakaan pusat Universitas Sebelas Maret menyatakan bahwa meskipun rata-rata kunjungan perpustakaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi tinggi, akan tetapi masih ada permasalahan terkait penurunan jumlah kunjungan dan peminjaman buku oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Perpustakaan memungkinkan mahasiswa untuk menambah pengetahuan tambahan yang tidak diberikan oleh dosen dalam perkuliahan, seperti halnya mengetahui persamaan dan perbedaan antara beberapa teori terkait Ekonomi Makro kemudian dengan mudah mahasiswa dapat menyimpulkannya. Untuk menunjang keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar, maka mahasiswa tidak hanya cukup dengan bahan ajar serta buku yang dianjurkan oleh dosen. Akan tetapi, harus ditambah dengan referensi lain yang dianggap menunjang dan relevan di bidangnya berguna dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah yang memerlukan berpikir analisis kritis serta menghindari adanya plagiarisme. Menurut Puji (2010) dosen hanya memberikan kuliah-kuliah secara garis besarnya saja, sedangkan untuk detailnya mahasiswa diminta mengembangkan melalui buku-buku, jurnal-jurnal, dan referensi lain termasuk buku-buku yang terdapat di perpustakaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Dewi, 2011; Prabowo, 2013; Choiriyah, 2015; Rosi, 2015) dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan nilai prestasi belajar. Faktanya di lapangan banyak mahasiswa yang hanya mengandalkan bahan kuliah yang diberikan oleh dosen saja. Sejalan dengan penelitian Dewi dan Wjiayanti (2013) 62,9% mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan adalah mahasiswa semester 7 ke atas yang mengerjakan Tugas Akhir, belum ada kebiasaan bahwa membaca itu penting dalam menunjang perkuliahan.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa kontribusi pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa sangat berarti, namun pernyataan di atas bertentangan dengan penelitian terdahulu (Dinata, 2013; Soliha, 2017) mengungkapkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar mahasiswa. Hal ini disebabkan faktor-faktor lain lebih besar kontribusinya dalam prestasi belajar diluar yang diformulasikan dalam penelitian (Diska, 2015). Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa prestasi belajar mata kuliah Ekonomi Makro didukung oleh beberapa faktor diantaranya literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dijabarkan menunjukkan masih ada *gap research* pada variabel literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul: **PENGARUH LITERASI MEMBACA DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI MAKRO PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA.**

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji adanya pengaruh literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret secara parsial dan simultan, baik yang menempuh Ekonomi Makro 6 SKS maupun Ekonomi Makro 3 SKS.

Kajian Pustaka

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Bloom belajar adalah tentang perubahan kualitas pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang implikasinya pada peningkatan taraf hidup individu. Pandangan oleh Bruner menjelaskan bahwa belajar pada intinya adalah tentang memilih, mempertahankan dan mentransformasi informasi secara efektif (Sagala, 2011: 14-37).

a. Teori Belajar

Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Macam-macam teori belajar menurut Thobroni dan Mustofa (2012: 63):

- 1) Teori Behavioristik
- 2) Teori Kognitivisme
- 3) Teori Konstruktivisme
- 4) Teori Humanistik
- 5) Teori Belajar Sosial
- 6) Teori Revolusi Sosiokultural
- 7) Teori Sibernetik

Grand theory adalah landasan teoretis yang merupakan panduan guna mendapatkan arah yang tepat dalam melakukan suatu penelitian ilmiah. *Grand theory* dalam penelitian ini menggunakan teori behavioristik yaitu teori yang mempelajari perilaku manusia. Menurut teori belajar behavioristik bahwa perubahan tingkah laku yang dilakukan peserta didik adalah perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi Makro mahasiswa.

b. Prinsip-prinsip Belajar dalam Pembelajaran

Prinsip-prinsip belajar memberikan arah bagi guru agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Bagi guru, kemampuan menerapkan prinsip-prinsip belajar dalam proses pembelajaran akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran (Komsiyah, 2011: 13-19)

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan berupa penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor (Susanto, 2013: 5).

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi pendidikan yang dicapai oleh seseorang setelah menjalani proses pendidikan secara formal dalam jangka waktu tertentu yang berupa angka-angka (Suryabrata, 2006: 6). Sawiji (2008) membagi prestasi menjadi dua, yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2010: 54) digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, antara lain: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

4. Literasi Membaca

a. Pengertian Literasi

Menurut Sari (2016: 226) literasi adalah bentuk integrasi dari kemampuan menyimak, berbicara, menulis, membaca, dan berpikir kritis. Oleh karena itu literasi lebih sesuai diartikan sebagai keberaksaraan.

b. Macam-macam Literasi

Enam literasi dasar yang disepakati dalam World Economic Forum (2015) antara lain, literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi digital, serta literasi budaya dan kewargaan.

c. Literasi Membaca

PISA (*Programme for International Student Assessment*) mendefinisikan literasi membaca sebagai kemampuan memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks tertulis dalam rangka mencapai suatu tujuan, mengembangkan suatu pengetahuan dan potensi seseorang, serta berpartisipasi dalam masyarakat (PISA, 2015). Hal ini menyiratkan bahwa kemampuan literasi membaca melibatkan pemahaman, menggunakan, dan merefleksikan informasi tertulis dalam berbagai situasi dan dalam berbagai cara penulisan teks tertulis yang disajikan melalui media yang berbeda pula serta dibutuhkan kemampuan untuk menggunakan berbagai strategi yang tepat saat memproses teks. Menurut Harini (2017), indikator literasi membaca adalah:

- 1) Aspek literasi membaca
 - a) Proses pemahaman (*Processes of comprehension*)
 - (1) Mencari dan menemukan informasi
 - (2) Menggunakan informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah
 - (3) Mengambil intisari dan mengorganisasikan gagasan
 - (4) Menganalisis, menginterpretasikan, dan mengevaluasi gagasan
 - b) Tujuan membaca (*Purposes for reading*)
 - c) Sikap membaca (*Reading behaviors and attitudes*)
- 2) Kegemaran membaca
 - a) Intensitas membaca
 - b) Jenis bacaan

5. Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pengguna dengan menggunakan semua layanan yang ada di perpustakaan (Sulistyo Basuki, 2010: 35). Tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar, serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi, pengelolaan informasi, dan pemanfaatan informasi (Suwarno, 2011: 25). Menurut Martuti (2018), indikator pemanfaatan perpustakaan adalah:

- a. Frekuensi berkunjung ke perpustakaan
- b. Koleksi bahan pustaka
- c. Tujuan ke perpustakaan
- d. Pencarian dan penggunaan sumber informasi
- e. Pelayanan perpustakaan
- f. Pemanfaatan ruang baca
- g. Peminjaman koleksi perpustakaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis statistik regresi linier berganda, yakni untuk mendeskripsikan pengaruh literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro mahasiswa. Dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 299 mahasiswa. Jumlah sampel 171 siswa dengan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*. Menggunakan kuesioner dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Literasi Membaca (X1) dan Pemanfaatan Perpustakaan (X2), serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Ekonomi Makro (Y). Analisis yang digunakan pada data yang terkumpul menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat analisis, uji F, uji t, analisis regresi linier berganda, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan *probability plots* menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal karena titik-titik telah tersebar di sekitar dan searah dengan garis diagonal.

b. Uji Linieritas

Nilai signifikansi pada *linearity* adalah 0,000 sehingga memiliki hubungan yang searah antara variabel literasi membaca terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro baik yang 6 SKS dan 3 SKS.

c. Uji Multikolinieritas

Nilai *Tolerance* dan VIF pada Ekonomi Makro 6 SKS sebesar 0,997 dan 1,003. Nilai *Tolerance* dan VIF pada Ekonomi Makro 3 SKS sebesar 0,980 dan 1,021. Artinya masing-masing menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Titik-titik yang tersebar di antara angka 0 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Nilai *durbin watson* yang berada di sekitar -2 dan +2 menunjukkan tidak adanya masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah dilakukan perhitungan dan analisis menggunakan SPSS versi 23 diperoleh nilai koefisien regresi sebagai berikut:

a. Uji Regresi Linier Berganda Ekonomi Makro 6 SKS

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 37,978 + 0,237 X1 + 0,232 X2$$

Konstanta sebesar 37,978 menyatakan jika literasi membaca (X1) dan pemanfaatan perpustakaan (X2) secara matematika adalah 0 maka besarnya prestasi belajar (Y) nilainya sebesar 37,978. Koefisien regresi variabel literasi membaca (X1) sebesar 0,237 artinya variabel literasi membaca mempunyai pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar. Setiap peningkatan satu satuan variabel literasi membaca dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar Ekonomi Makro sebesar 0,237. Koefisien regresi variabel pemanfaatan perpustakaan (X2) sebesar 0,232 artinya variabel pemanfaatan perpustakaan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar. Setiap peningkatan satu satuan variabel pemanfaatan perpustakaan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar Ekonomi Makro sebesar 0,232.

b. Uji Regresi Linier Berganda Ekonomi Makro 3 SKS

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 34,678 + 0,291 X_1 + 0,171 X_2$$

Konstanta sebesar 34,678 menyatakan jika literasi membaca (X_1) dan pemanfaatan perpustakaan (X_2) secara matematika adalah 0 maka besarnya prestasi belajar (Y) nilainya sebesar 34,678. Koefisien regresi variabel literasi membaca (X_1) sebesar 0,291 artinya variabel literasi membaca mempunyai pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar. Setiap peningkatan satu satuan variabel literasi membaca dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar Ekonomi Makro sebesar 0,291. Koefisien regresi variabel pemanfaatan perpustakaan (X_2) sebesar 0,171 artinya variabel pemanfaatan perpustakaan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar. Setiap peningkatan satu satuan variabel pemanfaatan perpustakaan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar Ekonomi Makro sebesar 0,171.

3. Uji F

a. Uji F Ekonomi Makro 6 SKS

Nilai F_{tabel} menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai $df_1 = 2$ (jumlah variabel X) dan $df_2 (n-k-1)$ atau $72-2-1=69$. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,13. Nilai F_{hitung} Ekonomi Makro 6 SKS sebesar 25,129. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Nilai probabilitas pada kolom Sig, $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi membaca (X_1) dan pemanfaatan perpustakaan (X_2) secara simultan terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro 6 SKS (Y).

b. Uji F Ekonomi Makro 3 SKS

Nilai F_{tabel} menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai $df_1 = 2$ (jumlah variabel X) dan $df_2 (n-k-1)$ atau $99-2-1=96$. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,09. Nilai F_{hitung} Ekonomi Makro 3 SKS sebesar 30,377 dan Ekonomi Makro 3 SKS sebesar 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Nilai probabilitas pada kolom Sig, $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi membaca (X_1) dan pemanfaatan perpustakaan (X_2) secara simultan terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro (Y) baik yang 3 SKS.

4. Uji t

a. Uji t Ekonomi Makro 6 SKS

Tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1 = 69$ (n adalah jumlah data k adalah jumlah variabel independen). Maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,66724. Berdasarkan hasil uji t pada tabel *coefficients*, maka diperoleh simpulan untuk masing-masing variabel independen sebagai berikut nilai t_{hitung} variabel literasi membaca (X_1) sebesar 5,727 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66724 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5,727 > 1,66724$). Nilai probabilitas pada kolom Sig, $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi membaca (X_1) secara parsial terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro 6 SKS. Nilai t_{hitung} variabel pemanfaatan perpustakaan (X_2) sebesar 4,479 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66724 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,479 > 1,66724$). Nilai probabilitas pada kolom Sig, $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemanfaatan perpustakaan (X2) secara parsial terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro 6 SKS.

b. Uji t Ekonomi Makro 3 SKS

Tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1 = 96$ (n adalah jumlah data k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,66088. Berdasarkan hasil uji t pada tabel *coefficients*, maka diperoleh simpulan untuk masing-masing variabel independen menunjukkan nilai t_{hitung} variabel literasi membaca (X1) sebesar 6,454 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66088 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,454 > 1,66088$). Nilai probabilitas pada kolom Sig. $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi membaca (X1) secara parsial terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro 3 SKS. Nilai t_{hitung} variabel pemanfaatan perpustakaan (X2) sebesar 3,410 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66088 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,410 > 1,66088$). Nilai probabilitas pada kolom Sig. $< 0,05$ yaitu sebesar 0,001. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemanfaatan perpustakaan (X2) secara parsial terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro 3 SKS.

5. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *R Square*. Nilai *R Square* Ekonomi Makro 6 SKS sebesar 0,421 maka disimpulkan bahwa sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 42,1%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas literasi membaca (X1) dan pemanfaatan perpustakaan (X2) secara simultan memengaruhi variabel terikat prestasi belajar Ekonomi Makro 6 SKS (Y) sebesar 42,1% sedangkan sisanya 57,9% ($100\% - 42,1\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif literasi membaca sebesar 26,4% dan pemanfaatan perpustakaan 15,7%. Nilai *R Square* Ekonomi Makro 3 SKS sebesar 0,388 maka disimpulkan bahwa sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 38,8%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas literasi membaca (X1) dan pemanfaatan perpustakaan (X2) secara simultan mempengaruhi variabel terikat prestasi belajar Ekonomi Makro 3 SKS (Y) sebesar 38,8% sedangkan sisanya 61,2% ($100\% - 38,8\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif literasi membaca sebesar 29,2% dan pemanfaatan perpustakaan 9,6%.

Pembahasan

Literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro 6 SKS dan Ekonomi Makro 3 SKS, sehingga jika variabel literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan ditingkatkan satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar Ekonomi Makro 6 SKS dan Ekonomi Makro 3 SKS. Pengujian hipotesis menggunakan uji F diperoleh nilai bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai probabilitas pada kolom Sig $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan sejalan dengan kerangka teori oleh Slameto (2010: 54) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua sisi, yaitu faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, antara lain: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh secara simultan juga membuktikan

teori yang mendasari yaitu teori behavioristik yang mempelajari perilaku manusia. Menurut teori belajar behavioristik bahwa perubahan tingkah laku yang dilakukan mahasiswa adalah perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi Makro mahasiswa.

Terdapat hubungan yang positif antara literasi membaca terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro 6 SKS dan Ekonomi Makro 3 SKS. Artinya, setiap peningkatan satu satuan variabel literasi membaca akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar Ekonomi Makro 6 SKS dan Ekonomi Makro 3 SKS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi membaca maka akan semakin tinggi prestasi belajar Ekonomi Makro 6 SKS dan Ekonomi Makro 3 SKS. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai probabilitas pada kolom Sig. $< 0,05$. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini sejalan pada hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Pretorius (2002: 169-196) "*The findings showed clear and consistent differences in reading ability between the different academic groups, with reading skills improving the higher the academic group*". Bahwa kemampuan membaca yang semakin baik akan membawa pada kelompok akademik atau prestasi belajar yang tinggi. Selain itu, dengan membaca dapat meningkatkan kemampuan individu dalam menyaring informasi yang terus mengalami perkembangan agar mahasiswa tidak memiliki pola pikir yang praktis sehingga mudah terprovokasi. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Harini (2017) bahwa tingkat literasi berpengaruh terhadap nilai akademik siswa. Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan literasi membaca dan prestasi belajar (Hasanah dan Sholihah, 2017: 83-88).

Terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro 6 SKS dan Ekonomi Makro 3 SKS. Artinya, setiap peningkatan satu satuan variabel pemanfaatan perpustakaan akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar Ekonomi Makro 6 SKS dan Ekonomi Makro 3 SKS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan maka semakin tinggi prestasi belajar Ekonomi Makro 6 SKS dan Ekonomi Makro 3 SKS. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai probabilitas pada kolom Sig. $< 0,05$. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Israel (2012) menyatakan bahwa *public relations in an academic library will help to establish the library's image and position within the academic community. Since academic library support lifelong learning, public relations will help in opening up the world of books and knowledge better and more completely than would otherwise be possible by bringing together clientele, collections and services*. Karena perpustakaan akademis mendukung pembelajaran seumur hidup, membantu membuka jendela dunia melalui buku, sumber bacaan, koleksi dan layanan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan penting dalam menunjang prestasi belajar Ekonomi Makro. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Dewi, 2011; Prabowo, 2013; Choiriyah, 2015; Rosi, 2015) bahwa pemanfaatan perpustakaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Perpustakaan memungkinkan mahasiswa untuk menambah pengetahuan tambahan yang tidak diberikan oleh dosen dalam perkuliahan, seperti halnya mengetahui persamaan dan perbedaan antara beberapa teori terkait Ekonomi Makro kemudian dengan mudah mahasiswa dapat menyimpulkannya.

Besar kontribusi yang disumbangkan oleh adanya pengaruh variabel literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan bagi mahasiswa yang menempuh Ekonomi Makro 6 SKS dapat dilihat pada nilai *R Square* sebesar 42,1% sedangkan sisanya 57,9% (100%-42,1%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif literasi membaca sebesar 26,4% dan pemanfaatan perpustakaan 15,7%. Besarnya pengaruh variabel literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan bagi mahasiswa yang menempuh Ekonomi Makro 3 SKS dapat dilihat pada nilai *R Square* sebesar 38,8% sedangkan sisanya 61,2% (100%-38,8%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif literasi membaca sebesar 29,2% dan pemanfaatan perpustakaan 9,6%. Pengaruh literasi membaca dan pemanfaatan

perpustakaan lebih besar terjadi pada angkatan 2015 dan 2016 yang dalam satu semesternya menempuh Ekonomi Makro sebanyak 6 SKS. Jika dibandingkan dengan angkatan 2017 dan 2018 yang menempuh Ekonomi Makro 3 SKS dalam satu semester. Artinya, semakin besar beban SKS yang ditanggung mahasiswa, berpengaruh terhadap ketersediaan waktu belajar mahasiswa maka semakin tinggi literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi Makro dan sebaliknya.

SIMPULAN

Setelah dilakukan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh secara parsial dan simultan yang signifikan antara literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar Ekonomi Makro baik yang 6 SKS maupun Ekonomi Makro 3 SKS. Sumbangan pengaruh literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan lebih besar Ekonomi Makro 6 SKS dibandingkan dengan Ekonomi Makro 3 SKS dalam satu semester. Artinya, semakin besar beban SKS yang ditanggung mahasiswa, berpengaruh terhadap ketersediaan waktu belajar mahasiswa maka semakin tinggi literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi Makro begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan simpulan diatas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut, bagi lembaga yang diteliti, Pendidikan Ekonomi FKIP UNS hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Dosen dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan lebih menekankan pada kemampuan literasi membaca dalam kegiatan perkuliahan dan memberikan motivasi kepada mahasiswa walaupun materi kuliah dapat dengan mudah diakses secara *online*, akan tetapi melalui buku dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya. Bagi UPT Perpustakaan UNS, diharapkan dapat menambah koleksi bahan bacaan yang *up to date*, sehingga menambah daya tarik mahasiswa untuk berkunjung dan belajar di perpustakaan dan melakukan pembaharuan koleksi *e-library* sehingga mahasiswa dapat mengakses dan memanfaatkannya dengan baik. Melakukan promosi minimal setiap ada mahasiswa baru, agar pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dapat secara optimal. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat memupuk dan meningkatkan literasi membaca, membaca materi kuliah sebelum perkuliahan dimulai. Mengatur waktu khusus untuk membaca terkait materi belajar, menggunakan dan mengakses *e-library* dalam menunjang perkuliahan, serta mampu memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan sumber informasi sehingga dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan mata kuliah. Bagi peneliti, peneliti lain diharapkan mencari variabel selain literasi membaca dan pemanfaatan perpustakaan dengan menggunakan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal dan Ismail, M. Taufik. (2017). Indeks Budaya Literasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2017. *Jurnal SUHUF*, 29 (2): 150-167.
- Ajayi dan Adetayo. (2017). *Utilization of Library Books to Enhance Academic Excellence in Nigeria Tertiary Institution: A Case Study of Hezekiah Oluwasanmi Library*. Pages 119-122.
- Akande dan Oyedapo. (2018). Developing the Reading Habits of Secondary School Students in Nigeria: The Way Forward. *International Journal of Library Science*, 7(1): 15-20.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan atau Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chairunnisa. (2017). Pengaruh Literasi Membaca dengan Pemahaman Bacaan (Penelitian Survei pada Mahasiswa STKIP Kusumanegara Jakarta). *Jurnal Tuturan*, 6 (1), 745-756.

- Dewi, Ratih Puspita. (2011). Pengaruh Minat, Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Ngerei 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Dewi, Riana Dita dan Wijayanti, Luki. (2013). Pemanfaatan Perpustakaan Utama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta oleh Mahasiswa Strata I. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Dinata, Ilmartha. (2013). Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Negeri Padang dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Jurnal Cived*, (1) 3.
- Haloho, Adelina Romauli. (2008). Hubungan Tingkat Kunjungan Perpustakaan dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar (Studi Kasus: Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Harini, Ika Nur. (2017). Tingkat Literasi Membaca Peserta Didik Kelas IV di SD Muhammadiyah Bantul Kota. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Hindrayani, A. & Totalia, S. Alfarisy. (2013). *SPSS & DEA: Implementasi pada Bidang Pendidikan dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Israel, Odede. (2012). Public Relations Activities in an Academic Library: The Roles of the Reference Librarian. *International Journal of Library Science*, 1(2): 38-42.
- Kern, R. (2000). *Literacy and Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Ngalim, P. M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- PIRLS. (2011). *International Report Performance at the PIRLS 2011*. International Benchmarks TIMMS & PIRLS Report International Study Center (IEA): Lynch School of Education, Boston College.
- Prabowo, Dedi Gunawan. (2013). Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan dan Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri Eromoko Kabupaten Wonogiri. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Pratiwi, Rosi. (2015). *Pengaruh Pemanfaatan Media Internet dan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Pretorius, Elizabeth. (2002). Reading Ability and Academic Performance in South Africa: Are We Fiddling while Rome is Burning?. *Article in Languange Matters*, 33(1): 169-196.
- Priyatni, Endah Tri. (2012). *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardjono, B. (2002). *Pembelajaran Membaca: untuk SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sari E., Swastika & Pujiono, S. (2017). Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY. *Jurnal LITERA*, 16 (1).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Stoffelsma, Lieke. (2018). Short- term gains, long- term losses? A diary study on literacy practices in Ghana. *Journal of Research in Reading*. 0 (0) pp 1-19.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Suwarno, Wiji. (2010). *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thesen, Lucia. (2006). *Academic Literacy and The Languages of Change*. London: British Library.
- Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. (2012). *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Unesco. (2008). *The Global Literacy Challenge*. Paris: Unesco.
- Zaini. (2018). Program literasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa studi kasus: SMA Al-Miftah Potoan Laok Palengaan Pamekasan dan SMA Al-Aziz Tlambah Karangpenang Sampang. *Thesis*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.